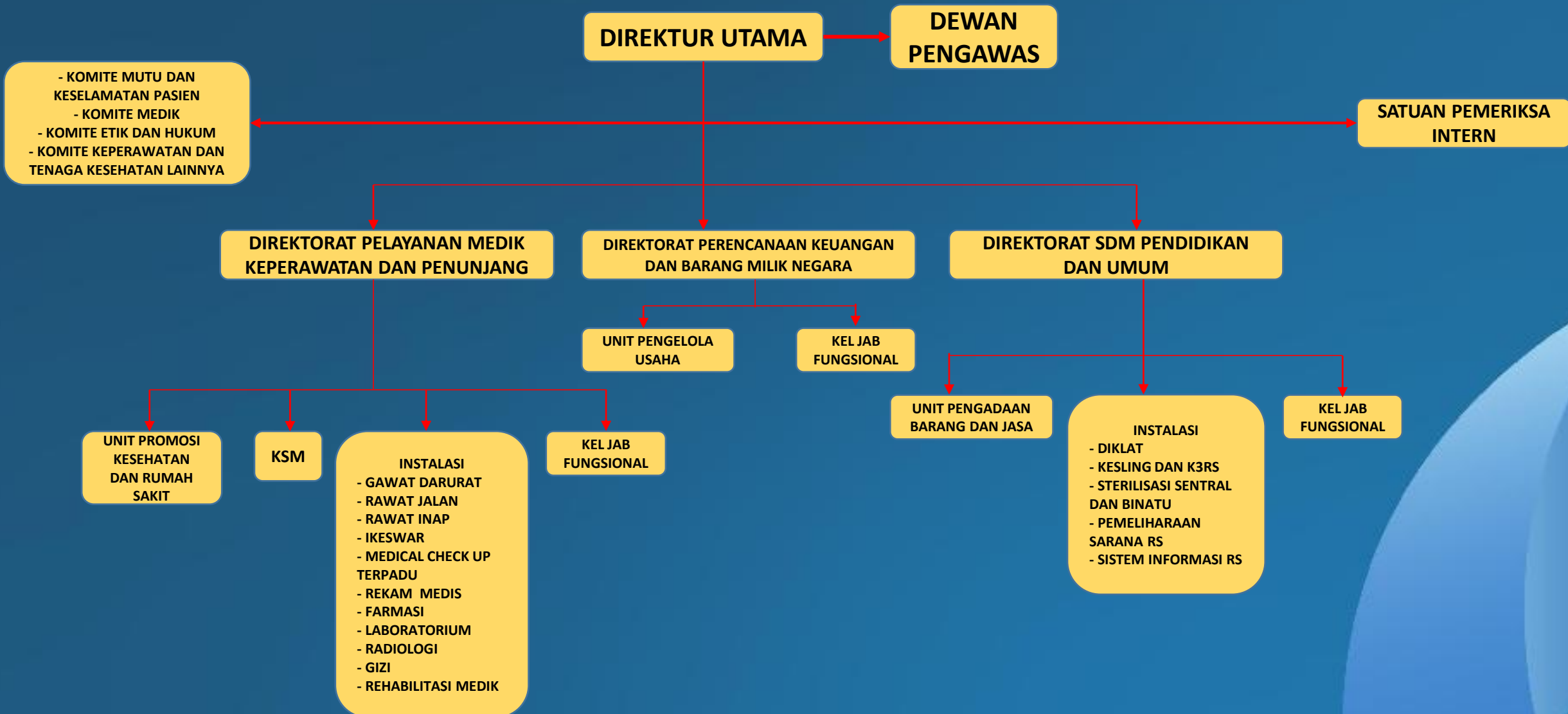




Materi Quiz Keterapian Fisik

SOTK SOEROJO HOSPITAL



**INSTALASI
REHABILITASI
MEDIK**


```
graph TD; A[INSTALASI REHABILITASI MEDIK] --> B[SUB INSTALASI KETERAPIAN FISIK]; A --> C[SUB INSTALASI KETERAPIAN PSIKOSOSIAL]; B --> D[DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK]; B --> E[FISIOTERAPI]; B --> F[OKUPASI TERAPI]; B --> G[TERAPI WICARA];
```

The diagram is an organizational chart for a Medical Rehabilitation Installation. At the top is a red rounded rectangle labeled 'INSTALASI REHABILITASI MEDIK'. A red line descends from this box and splits into two horizontal arrows pointing to two sub-installation boxes: 'SUB INSTALASI KETERAPIAN FISIK' (yellow) on the left and 'SUB INSTALASI KETERAPIAN PSIKOSOSIAL' (green) on the right. From the 'SUB INSTALASI KETERAPIAN FISIK' box, a red line descends and splits into four horizontal arrows pointing to four oval-shaped boxes: 'DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK' (light orange), 'FISIOTERAPI' (light blue), 'OKUPASI TERAPI' (green), and 'TERAPI WICARA' (brown).

**SUB INSTALASI
KETERAPIAN
FISIK**

**SUB INSTALASI
KETERAPIAN
PSIKOSOSIAL**

**DOKTER
SPESIALIS
REHABILITASI
MEDIK**

FISIOTERAPI

**OKUPASI
TERAPI**

**TERAPI
WICARA**

1. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik

Pelayanan Rehabilitasi Medis adalah layanan medis yang bertujuan mengembangkan kemampuan fungsional dan psikologis seorang individu dan mekanisme kompensasinya sehingga ia dapat mencapai kemandirian dan menjalani hidup secara aktif.

Di Soerojo Hospital, dokter Rehabilitasi Medik sebagai pemberi layanan adalah dr.Sherly Sukmaloven, Sp.KFR

Jenis layanan yang diberikan yaitu Terapi Edukasi, vocastim, Dry needling, dll

2. FISIOTERAPI

Menurut PERMENKES RI NO 80 Tahun 2013,

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroteurapetis, dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi.

Cakupan pelayanan fisioterapi dalam pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer), fisioterapis sebagai anggota utama dalam tim, berperan dalam pelayanan kesehatan dengan pengutamaan pelayanan pengembangan dan pemeliharaan melalui pendekatan promotif dan preventif tanpa mengesampingkan pemulihan dengan pendekatan kuratif dan rehabilitatif.



Pada pelayanan kesehatan tingkat lanjutan, fisioterapis berperan dalam perawatan pasien dengan berbagai gangguan neuromuskuler, musculoskeletal, kardiovaskular, paru, serta gangguan gerak dan fungsi tubuh lainnya.

Fisioterapis juga berperan dalam pelayanan khusus dan kompleks, serta tidak terbatas pada area rawat inap, rawat jalan, rawat intensif, klinik tumbuh kembang anak, klinik geriatri, unit stroke, klinik olahraga, dan atau rehabilitas

Menurut PMK No 65 Tahun 2015 Fisioterapi dapat memberikan layanan langsung atau dari rujukan Dokter/Dokter spesialis/ DPJP



Pelayanan fisioterapi di Soerojo Hospital berada dalam naungan Instalasi Rehabilitasi Medik dengan beberapa pelayanan yang diberikan yaitu fisioterapi neuromuskular, muskuloskeletal, pediatri, obsgyn, geriatri, dan kardiorespirasi. Selain itu, pelayanan fisioterapi sport juga sedang dalam proses pengembangan.



Area layanan Fisioterapi di Soerojo Hospital ,

1. Di Gedung Rawat Jalan Terpadu , untuk Pasien Dewasa atau pasien dengan usia lebih dari 19 tahun
2. Di Gedung Amarta Rawat Jalan atau Gedung IKESWAR , untuk pasien anak & remaja dengan usia kurang dari 19 tahun , atau pasien dengan gangguan tumbuh kembang
3. Di Rawat Inap Jiwa, Non Jiwa, & Rawat Inap Covid
4. Berkolaborasi dengan Fisioterapi @ Home dalam pelayanan Fisioterapi Home Care atau kunjungan ke Rumah Klien

Kasus yang bisa ditangani oleh Fisioterapis di Soerojo Hospital diantaranya yaitu, :

- Post Stroke
- HNP
- LBP
- Ischialgia
- Osteoarthritis Genu
- Frozen shoulder
- Post Operasi Fraktur
- Myalgia
- Cervical Syndrome
- Parkinson
- Sport Injury
- Gangguan postur
- Frozen Shoulder
- Carpal Tunnel Syndrome
- Skoliosis
- Endometriosis
- Bell's Palsy
- Post Operasi Bedah Umum

Sedangkan untuk kasus di pasien anak anak / tumbuh kembang, antara lain :

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| ■ Cerebral Palsy | ■ DMP |
| ■ Down Syndrome | ■ Gangguan postur |
| ■ Gangguan perkembangan | ■ dll |

Saat ini, Fisioterapi sedang dalam proses mengembangkan layanan Fisioterapi Sport, yaitu Fisioterapi pada atlet yang cedera olahraga, agar atlet tersebut bisa kembali terjun ke lapangan & berprestasi kembali.

Pada bulan November 2021 hingga Maret 2022 data pelayanan fisioterapi yang diberikan disetiap kelompok yaitu rata rata sebesar 28,93% kasus musculoskeletal ; 39,13% kasus neuromuscular ; 20,83% kasus pediatric; 8,42% kasus geriatric ; 2,38% kasus kardiorespirasi, dan 0,30% kasus obsgyn

3. OKUPASI TERAPI

Berdasarkan Permenkes 76/2014, layanan Terapi Okupasi adalah layanan kesehatan kepada masyarakat atau pasien yang mengalami gangguan fisik dan atau mental dengan menggunakan aktivitas bermakna untuk meningkatkan kemandirian individu dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Profesi Terapis Okupasi di Soerojo Hospital memberikan pelayanan pada area kasus anak-anak, dewasa dan psikososial/gangguan jiwa baik di poli rawat jalan maupun pasien rawat inap.



Pada pasien dewasa, kasus yang bisa ditangani oleh Okupasi Terapis , diantaranya adalah :

- gangguan muskuloskeletal seperti fraktur, nyeri bahu, dan gangguan neuromuskular seperti post stroke, Parkinson, dll.

Adapun jenis tindakan yang dapat dilakukan adalah

- Assessment Okupasi Terapi,
- latihan koordinasi dan motorik,
- kognitif training,
- latihan kemandirian aktivitas atau Fungsional ADL,
- PBM/ergonomi, dll.

Pada pasien anak, kasus yang bisa ditangani oleh Okupasi Terapis , diantaranya adalah :

- Gangguan tumbuh kembang, ADHD, Autism Spectrum Disorder, Cerebral Palsy, Gangguan perilaku, Learning Disability, dll.

Adapun jenis tindakan yang dapat dilakukan adalah

- Assessment Okupasi Terapi,
- Sensory Integrasi,
- Kognitif training,
- latihan koordinasi dan motorik,
- latihan aktivitas kemandirian (ADL),
- Pre-Akademik skill.

- Alur layanan Terapi Okupasi dapat dilakukan langsung atau dengan rujukan dari dokter spesialis. Misalnya pada kasus gangguan tumbuh kembang anak, rujukan bisa diperoleh dari dokter spesialis anak, psikiater, dokter spesialis THT, dokter rehab medik, dan pada kasus fisik dewasa, banyak pasien yang mendapatkan rujukan dari dokter spesialis saraf maupun dokter spesialis orthopedi tergantung kondisi pasien.
- Layanan Terapi Okupasi pada kasus anak dilakukan di gedung IKESWAR Soerojo Hospital. Layanan Terapi Okupasi pada kasus dewasa dilakukan di gedung RJT, Ruang Kemuning Soerojo Hospital.

4 . TERAPI WICARA

- Terapi wicara adalah suatu ilmu/kiat yang mempelajari perilaku komunikasi normal/abnormal yang dipergunakan untuk memberikan terapi pada penderita gangguan perilaku komunikasi, yaitu kelainan kemampuan bahasa, bicara, suara, irama/kelancaran, sehingga penderita mampu berinteraksi dengan lingkungan secara wajar.



Komunikasi apa itu?

Yaitu suatu kegiatan pengiriman dan penerimaan informasi, ide, perasaan ataupun pesan

- Bicara
- Tulisan
- Ekspresi wajah
- gerakan

Bidang Garap Terapi Wicara



Gangguan Bahasa

- Bahasa adalah bentuk aturan atau sistem lambang yang digunakan anak dalam berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi
- Jenis gangguan
 - Gangguan bahasa perkembangan
 - Afasia

Gangguan Wicara

- ✚ Gangguan Pendengaran
- ✚ Gangguan Mental Intelektual
- ✚ Gangguan Neuromuscular
- ✚ Kelainan struktur anomali-fisiologi organ bicara
- ✚ Gangguan artikulasi dan fonologi

Gangguan Suara

- Gangguan Kenyaringan
- Gangguan Nada
- Gangguan kualitas

Gangguan Irama/Kelancaran

- Gagap/ stuttering
- Cluttering
- Palilalia/latah

Gangguan Menelan

Disfagia

- **fase oral**
- **fase pharyngeal**
- **fase esophageal**

Prosedur Kerja Terapi Wicara

- Assessment
- Analisis Data
- Diagnosis dan Prognosis
- Perencanaan Terapi
- Pelaksanaan Terapi
- Evaluasi
- Dokumentasi

Assessment

- Wawancara
- Observasi
- Tes
- Studi Dokumen

Red Flags

- Tidak dapat mentoleransi makanan keras pada usia 12bulan
- Tidak ada babbling pada usia 12bulan
- Babbling yang dimulai tiba-tiba hilang
- Tidak dapat menggunakan bahasa tubuh sampai usia 12 bulan
- Tidak mampu mengucapkan satu kata dengan arti sampai usia 16 bulan
- Tidak ada ucapan spontan yang terdiri dari kombinasidua kata sampai pada usia 24 bulan
- Tidak ada pretend play sampai usia 24 bulan
- Hilang kemampuan bahasa atau kemampuan interaksi sosial

WAKTU LAYANAN & JAM PENDAFTARAN

DOKTER SPESIALIS
REHABILITASI
MEDIK

PASIEN DEWASA
DI RUANG KEMUNING
RAWAT JALAN TERPADU

HARI SENIN –
JUMAT
(Hari Kerja)

JAM PELAYANAN
09.00 - SELESAI

JAM PENDAFTARAH
07.30 - 11.00 WIB

PASIEN ANAK ANAK
DI GEDUNG AMARTA
RAWAT JALAN
(IKESWAR)

HARI SENIN,
RABU, KAMIS,
& JUMAT
(Hari Kerja)

JAM PELAYANAN
▪ SENIN, KAMIS ,
JAM 13.00 – SELESAI
▪ RABU, JUMAT,
JAM 11.00 - SELESAI

JAM PENDAFTARAN
07.30 - 14.00 WIB

**WAKTU LAYANAN &
PENDAFTARAN**

**FISIOTERAPI,
OKUPASI TERAPI,
TERAPI WICARA**

PENDAFTARAN

Pukul 07.30 - 14.00 WIB

JAM PELAYANAN

Pukul 07.30 - 16.00 WIB

ALUR PASIEN RAWAT JALAN

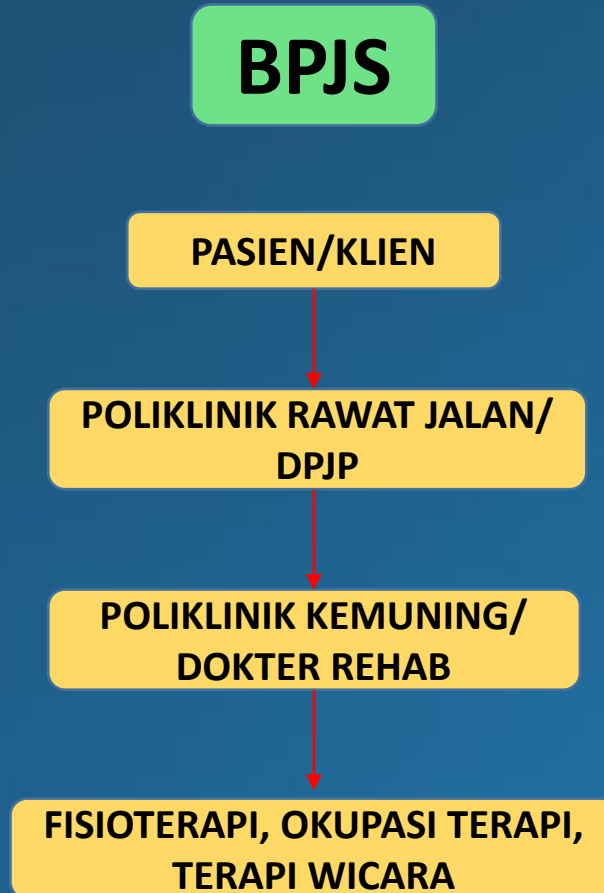
BPJS

PASIEN/KLIEN

**POLIKLINIK RAWAT JALAN/
DPJP**

**POLIKLINIK KEMUNING/
DOKTER REHAB**

**FISIOTERAPI, OKUPASI TERAPI,
TERAPI WICARA**



ALUR PASIEN RAWAT INAP

BPJS

DPJP BANGSAL

PASIEN/KLIEN

DOKTER REHAB

**FISIOTERAPI, OKUPASI TERAPI,
TERAPI WICARA**

